**Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Peningkatan Kemampuan Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII: Studi Kasus di MTs Swasta Al-Jamilah Sei Mati Kecamatan Padang Tualang**

**Fatimah Ahmad1 , Zaifatur Ridha2**

**STAI-Jam’iyah Mahmudiyah Langkat**

fatimahahmadd4@gmail.com1, Zaifaturridha09@gmail.com2

***ABSTRACT.***

*The purpose of this study was to obtain data on the implementation of the 2013 curriculum, whether it has been implemented well enough and has been applied for a long time at Al-Jamilah Sei Mati Private MTs Padang Tualang by involving students actively in learning and applying various learning methods. Teachers always try to innovate in managing learning by applying interesting methods and positioning themselves as facilitators according to the mandate of the 2013 curriculum. The principle of learning is to humanize humans (humanism), by nurturing children to grow cognitive, affective, psychomotor, life skills. social and spiritual. This research uses research with qualitative data approach in the data collection process and is described by describing the data obtained at the research location to the conclusion. As for the results of the research on educating with the ngemong system which is a form of guidance carried out by teachers to their students which is applied in madrasas. The students' ability to learn aqidah akhlaq has improved quite well with the implementation of the 2013 Curriculum, which can be seen from the active role of students when learning and student involvement during class discussions. Students' understanding of learning also increases which can be seen from the fairly good student scores and the application of religious values ​​that have been studied, especially in students of aqidah akhlaq. Students show good morals in the Madrasa environment both to teachers and to fellow friends.*

***Keywords: Implementation, Curriculum 2013, Learning Ability***

**ABSTRAK.**

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data tentang Penerapan kurikulum 2013 apakah sudah cukup baik diterapkan dan telah cukup lama diterapkan di MTs Swasta Al-Jamilah Sei Mati Padang Tualang dengan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan menerapkan berbagai metode belajar. Guru selalu berupaya untuk berinovasi dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode yang menarik dan memposisikan diri sebagai fasilitator sesuai amanah kurikulum 2013. Prinsip belajar yang dilakukan ialah memanusiakan manusia (*humanisme*), dengan cara mengasuh anak-anak untuk menumbuhkan kemampuan kognisi, afeksi, psikomotorik, kehidupan sosial dan spiritual. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan data kualitatif pada proses pengumpulan datanya dan diuraikan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh di lokasi penelitian hingga pada kesimpulan.Adapun hasil dari penelitian mendidik dengan sistem ngemong yang merupakan bentuk tuntunan yang dilakukan guru terhadap peserta didiknya yang diterapkan di madrasah. Kemampuan belajar aqidah akhlaq siswa mengalami peningkatan yang cukup baik dengan diterapkannya Kurikulum 2013 yang terlihat dari peran aktif siswa saat belajar dan keterlibatan siswa saat diskusi kelas. Pemahaman belajar siswa juga meningkat yang dapat dilihat dari nilai siswa yang cukup baik dan diterapkannya nilai-nilai agama yang telah dipelajari khususnya pada pelajara aqidah akhlaq. Siswa menunjukkan akhlaq yang baik dilingkungan Madrasah baik kepada guru maupun pada sesama teman.

**Kata kunci: *Penerapan,Kurikulum 2013,Kemampuan Belajar.***

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Upaya pemerintah untuk menyempurnakan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah seringkali mengubah Kurikulum agar menjadi lebih baik lagi. Perkembangan Kurikulum di Indonesia sudah mengalami banyak perubahan sebelum tahun 1945, mulai dari kurikulum 1985 yang berlaku sampai tahun 1993, Kurikulum 1994 yang berlaku sampai tahun 1996, revisi Kurikulum 1994 yang berlaku sampai tahun 2005, Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang berlaku sampai tahun 2012, hingga kurikulum 2013 yang sedang dijalankan saat ini. Menurut beberapa pakar, perubahan Kurikulum dari masa ke masa, baik di Indonesia maupun di Negara lain disebabkan karena kebutuhan masyarakat yang setiap tahunnya selalu berkembang dengan tuntutan zaman yang selalu berubah. Oleh karena itu, Kurikulum yang baik akan sangat diharapkan dapat dilaksanakan di Indonesia sehingga akan menghasilkan masa depan anak bangsa yang cerah yang berimplikasi pada kemajuan bangsa dan Negara (Kusuma, 2013).

Hasil yang diinginkan pemerintah dari Kurikulum yang baru ini agar peserta didik memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif. Melalui Kurikulum 2013 ingin ditingkatkan dan diseimbangkan antara kompetensi sikap (attitude). Keterampilan (skill), dan pengetahuan (*knowledge*) di kalangan peserta didik. Sehingga nantinya para lulusan yang lahir dari penerapan Kurikulum 2013, dapat menjadi lulusan yang lebih berkualitas dan mampu bersaing di dunia Internasional dengan basis karakter yang kuat (Nuh, 2013). Permasalahan yang ada saat ini terkait penerapan kurikulum 2013 di sekolah adalah pendidikan yang dilakukan masih lemahnya proses pembelajaran dalam membentuk karakter siswa sebagaimana yang diharapkan dalam kurikulum 2013 yang saat ini diterapkan. Guru juga disibukkan dengan pemenuhan perangkat pembelajaran sehingga perhatian terhadap siswa kurang baik. Tuntutan kurikulum 2013 adalah proses belajar kreatif dan berpusat pada siswa (*student center*). Masalah lainnya adalah penerapan kurikulum 2013 belum maksimal dilakukan di sekolah sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Untuk itu, dalam penerapan kurikulum 2013 pada pendidikan agama Islam diperlukan keseriusan dan dedikasi yang tinggi oleh guru untuk mencapai keberhasilan belajar agama Islam.

Pendidikan di Indonesia saat ini telah menetapkan kurikulum yang di buat tahun 2013 sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Isi kurikulum tersebut membahas pembelajaran yang tidak hanya teoritis namun banyak menuntut aplikasi dalam pembelajaran. Proses belajar menuntut aktivitas siswa dan guru sebagai fasilitator. *Ultimate goal* dari kurikulum ini adalah siswa mampu mengaplikasikan pembelajaran yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari dan terbinanya sikap moral dalam diri siswa sehingga menjadi manusia yang bertaqwa.Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, untuk itu penulis mengadakan penelitian dengan judul: ***Penerapan Kurikulum 2013 dalam Peningkatan Kemampuan Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VIII di MTs Swasta Al-Jamilah Sei Mati Kecamatan Padang Tualang.***

**Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang peneliti ungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Kurikulum 2013 pada proses belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VIII di MTs Swasta Al-Jamilah Sei Mati Kecamatan Padang Tualang ?
2. Bagaimana kemampuan belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VIII di MTs Swasta Al-Jamilah Sei Mati Kecamatan Padang Tualang ?
3. Apakah Penerapan Kurikulum 2013 telah dilakukan secara optimal dalam Peningkatan Kemampuan belajar Aqidah Akhlaq pada siswa Kelas VIII di MTs Swasta Al-Jamilah Sei Mati Kecamatan Padang Tualang ?

**Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sangat penting dirumuskan sebelum suatu kegiatan mulai dilaksanakan agar penelitian lebih jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Kurikulum 2013 pada proses belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VIII di MTs Swasta Al-Jamilah Sei Mati Kecamatan Padang Tualang.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VIII di MTs Swasta Al-Jamilah Sei Mati Kecamatan Padang Tualang.
3. Untuk mengetahui apakah Penerapan Kurikulum 2013 telah dilakukan secara optimal dalam Peningkatan Kemampuan belajar Aqidah Akhlaq pada siswa Kelas VIII di MTs Swasta Al-Jamilah Sei Mati Kecamatan Padang Tualang.

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi lapangan (*field research*) yakni peneliti melakukan penelitian pustaka terkait *penerapan kurikulum 2013 pada pelajaran aqidah akhlak di* Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jamilah Sei Mati Kecamatan Padang Tualang. Hal ini dilakukan untuk mengungkap kebenaran secara sistematis dengan melakukan pembahasan dan pengumpulan data serta menganalisis data yang telah dikumpulkan serta mengolah data menggunakan analisis data dengan cara deskriptif.Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan data kualitatif pada proses pengumpulan datanya dan diuraikan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh di lokasi penelitian hingga pada kesimpulan. “Jenis penelitian kualitatif menurut Loflend ialah kata-kata dan tindakan”. (Moleong, 2011)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian semisalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lai-lain, secara horistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran yang objektif, faktual, dan sistematis, mengenai masalah yang akan dikaji oleh peneliti (Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, 2004).

**Data**

Penelitian ini mendapatkan sumber data melalui buku terkait *analisis optimalisasi penerapan kurikulum 2013 pada pelajaran aqidah akhlak*, selanjutnya jurnal pendidikan Islam dan sumber dari internet. Data yang diperoleh melalui data primer dan data skunder penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh dari serangkaian kegiatan pengumpulan langsung dari sumbernya atau dari sumber pertama. Data skunder diperoleh dari studi pendukung berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, dokumen resmi, kelembagaan, peraturan dan tulisan yang memiliki fokus dan relevansi. Penelitian bersifat kualitatif dengan memaparkan data secara deskriptif sehingga lebih jelas.

**Teknik Sampling**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan penulis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Secara umum, observasi dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan. (Sutikno, 2010) Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri.Sedangkan kelemahannya adalah bisa terjadi kesalahan interpretasi terhadap kejadian yang diamati. (Tanzeh, 2011) Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat/guru dengan menggunakan lembar observasi.

1. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman wawancara. Dalam pengertian lain, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang orang lain. (Wiraatmadja, 2009)

1. Dokumentasi

 Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengambilan atau memfoto kegiatan yang sedang berlangsung sebagai bukti nyata dan penguatan penelitian.

**Waktu Dan Tempat Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jamilah Sei Mati Kecamatan Padang Tualang. Lokasi ini peneliti pilih karena peneliti merupakan alumni madrasah tersebut dan pernah melakukan praktek mengajar di madrasah tersebut sehingga peneliti umumnya mengenal guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jamilah Sei Mati Kecamatan Padang Tualang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Juli 2019.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara kualitatif berupa data yang diperoleh melalui lisan maupun tulisan tentang *penerapan kurikulum 2013 pada pelajaran aqidah akhlak*. Peneliti menulis semua data yang diperoleh dalam bentuk tulisan. Langkah yang dilakukan diantaranya:

* + - 1. Mengumpulkan informasi yang ada dilapangan melalui observasi, penelitian dokumen dan studi pustaka.
			2. Mereduksi data, yaitu penyederhanaan data kasar yang diperoleh agar mudah dipahami.
			3. Penyajian data berupa penyajian data hasil reduksi data secara terorganisir, tersusun dengan baik sehingga mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan uraian naratif.
			4. Tahap akhir adalah memberikan kesimpulan secara tepat terhadap penelitian setelah melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan lapangan sehingga data teruji validitasnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

1. **Penerapan Kurikulum 2013 Pada Proses Belajar Aqidah Akhlak**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap kepala Madrasah Tsanawiyah, dewan guru dan siswa maka diperoleh bahwa Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jamilah Sei Mati telah menerapkan kurikulum 2013 dengan baik termasuk pada mata pelajaran aqidah akhlaq sesuai dengan petunjuk teknis dan ketentuan yang telah diamanahkan oleh udang-undang sistem pendidikan nasional.Hasil wawancara pada tanggal 12 Juli 2019, Menurut Kepala Sekolah, Penerapan kurikulum 2013 telah dilakukan pada semua bidang studi yang diajarkan di sekolah termasuk pelajaran aqidah akhlak. Sekolah juga menyediakan buku sebagai bahan ajar yang memuat materi yang sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 telah diterapkan sejak tujuh tahun yang lalu di MTs Al-Jamilah Sei Mati ini. Kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru dan siswa agar menerapkan kurikulum 2013 ini dengan maksimal sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil wawancara pada tanggal 12 Juli 2019, Menurut guru aqidah akhlak yang peneliti wawancara, menjelaskan bahwa penerapan kurikulum 2013 telah dilakukan dengan maksimal dan sesuai dengan petunjuk yang ada dimana keterlibatan siswa dalam belajar sangat diutamakan. Pembelajaran dirumuskan untuk membentuk karakter siswa yang memiliki budi pekerti yang baik dan memiliki ketaqwaan pada tuhan yang maka kuasa. Prinsip dari pendidikan yang diberikan ialah dengan mengedepankan akhlaq dalam diri siswa. Pendidikan yang diharapkan mampu membentuk karakter sesuai amanah dalam kurikulum 2013 sehinga terbentuk pribadi yang baik dan mengamalkan ajaran agama dengan baik pada diri siswa.

Hasil wawancara pada tanggal 12 Juli 2019, Menurut keterangan kepala madrasah, dalam praktek pembelajaran telah diarahkan agar memperhatikan dan melakukan kebijakan dalam praktek belajar, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran yang ada dalam kurikulum 2013 dapat tercapai dengan baik. Setiap siswa harus mendapatkan perlakukan yang sama. Madrasah ini mengajarkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam segala hal yang dicita-citakan. Penghargaan kemampuan siswa akan memotivasi siswa untuk gigih dalam mencapai cita-citanya. Hasil wawancara dengan siswa, ada yang bercita-cita untuk menjadi tentara nasional yang umumnya didominasi laki-laki. Hal ini menunjukkan sekolah berusaha mengembangkan dan mengarakan bakat siswa untuk diperhatikan.

1. **Kemampuan Belajar Aqidah Akhlak Siswa**

Hasil observasi peneliti tanggal 12 Juli 2019, terlihat bahwa siswa MTs Al-Jamilah Sei Mati Padang Tualang terlihat bahwa kemamuan belajar aqidah akhlak siswa mengalami kemajuan yang baik dan memiliki kreativitas dalam belajar. Kemampuan aqidah akhlaq siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran telah terlihat walaupun masih perlu adanya penguatan oleh guru. Siswa telah dilatih untuk selalu terlibat dalam setiap aktivitas diskusi yang dilakukan di sekolah. Dengan demikian maka siswa akan terlatih dalam berpendapat sehingga kemampuan belajar siswa meningkat. Peran aktif siswa dalam pembelajaran menjadi perhatian utama guru di MTs Al-Jamilah Sei Mati Padang Tualang.

Hasil wawancara pada tanggal 12 Juli 2019, Menurut guru yang peneliti wawancara dengannya, siswa di madrasah tersebut memiliki keberagama etnis dan suku pada siswanya. Menurut guru, keberagaman kultur merupakan keunikan yang telah melekat dalam diri siswa, siapapun dia dan dimanapun ia belajar. Oleh sebab itu, menurutnya, keunikan yang ada tersebut harus dihargai dan dikembangkan sesuai bakat dan kemampuan siswa. Dalam memberikan pendidikan, menurut beliau tidak boleh mengesampingkan keunikan yang ada dalam diri siswa hanya karena soal perbedaan ras, budaya, jenis kelamin, seks, kondisi jasmaniah atau status ekonomi seseorang. Hal ini telah dipahami siswa karena mereka telah diajarkan untuk menghargai orang lain sebagai salah satu materi dalam pelajaran aqidah akhlaq yaitu perilaku terpuji. Dalam kurikulum 2013 memberikan peluang bagi sekolah untuk mengembangkan keberagaman sehingga dapat meningkatkan sikap positif siswa dalam hal saling menghagai dan menghormati oang lain maupun budaya lainnya.

Hasil wawancara pada tanggal 12 Juli 2019, Hasil wawancar dengan kepala Madrasah, terkait materi pelajaran yang diberikan dijelaskan bahwa materi pembelajaran agama yang diberikan pada umumnya sesuai dengan kurikulm 2013 dan petunjuk pemerintah terkait materi umum dan agama yang mencakup pembahasan mengenai fikih, aqidah akhlaq, sejarah kebudaayaan Islam dan Alquran hadis.

1. **Penerapan Kurikulum 2013 Secara Optimal Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Aqidah Akhlaq Siswa.**

Proses pembelajaran aqidah akhlaq dengan menggunakan kurikulum 2013 telah dilakukan dengan optimal oleh guru bidang studinya. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan guru bidang studi aqidah akhlaq yang menjelaskan bahwa materi yang diajarkan lebih menekankan pada kemampuan siswa dalam memahami materi, mengerjakan isi materi yang telah diberikan terutama terkait materi terapan seperti keyakinan akan keesaan Allah sebagai inti dari aqidah Islam dan akhlaq terpuji baik kepada sesama maupun pada mahluk lainnya.

Hasil wawancara pada tanggal 12 Juli 2019, Menurut kepala sekolah, guru-guru yang mengajar di MTs Al-Jamilah Sei Mati Padang Tualang saat ini selalu menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengajar dan mendidik. Mereka bekerja dengan tekun dan mampu mencurahkan perhatiannya terhadap pekerjaan yang dijalaninya sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan maksimal. Setiap guru menunjukkan etos kerja yang baik sesuai dengan semangat kerja muslim yang sesuai dengan tuntunan agama.

**Pembahasan**

Hasil pengamatan peneliti selama melakukan penelitian, terlihat bahwa penerapan kurikulum 2013 ini telah diterapkan dengan baik. Hal ini terlihat bahwa pendidikan mampu memanfaatkan media yang ada, memposisikan diri sebagai fasilitator dan melakukan proses pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Guru juga memberikan motivasi yang baik pada siswa saat belajar. Hasilnya terlihat bahwa kemampuan belajar aqidah akhlak siswa meningkat dengan baik pada sisi partisipasi belajar, keatifan dan nilai hasil belajar siswa yang seluruhnya mampu menuntaskan materi yang diajarkan.

Hasil pengamatan peneliti, terlihat dengan jelas bahwa masing-masing siswa mampu menjunjung tinggi nilai agama dan moral dan menerapkan nilai luhur tersebut dalam kehidupan di Madrasah. Misalnya siswa mampu menunjukkan penghormatannya pada guru dengan menundukkan badan saat berpapasan dengan guru. Pada siswa terlihat pula prinsip yang kuat dan tekun dalam belajar untuk mencapai cita-cita. Semua tentunya sangat didukung oleh ajaran agama Islam. Begitu juga dengan guru yang menunjukkan keteladanan dalam memberikan pembelajaran di Madrasah dengan penuh dedikasi sebagai pendidik.

Saat proses belajar mengajar, seperti saat diskusi guru telah mengingatkan bahwa ada tatacara dan etika dalam berdiskusi. Dari hasil pengamatan peneliti, siswa mampu menerapkan sikap saling menghargai saat diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan belajar aqidah akhlak siswa dalam menerapkan materi yang diajakan berupa tatakrama dan adab dan tidak membedakan dan menyinggung budaya satu dengan lainnya.

Penerapan kurikulum 2013 di MTs Swasta Al-Jamilah Sei Mati Padang Tualang telah dilakukan dengan baik dan dapat memberikan kontribusi yang positif pada siswa. Penekanan pada pelaksanaan kurikulum 2013 tersebut dilakukan dengan memberikan penekanan yang baik pada pendidikan agama Islam dan sudah dilakukan dengan cukup baik dimana pendidikan agama Islam yang ada telah mampu menempatkan seorang guru adalah pendidik yang terus-menerus menuntun, menopang, menunjukkan dan memberdayakan arah yang benar bagi hidup dan karya anak-anak didiknya. Pendidikan itu sendiri ialah memanusiakan manusia (*humanisme*), dengan cara mengasuh anak-anak untuk bertumbuh dan berkembang dalam potensi-potensi diri berupa kemmapuan kognisi, afeksi, psikomotorik,kehidupan sosial dan spiritual. Siswa diberikan teladan yang baik oleh guru dan diarahkan untuk menjadi pribadi yang memiliki ketaqwaan kepada tuhan yang maha Esa sesuai dengan tujuan pendidikan dalam kurikulum 2013 dan sistem pendidikan nasional kita. Dengan demikian maka kemajuan pendidikan dapat tercapai sesuai harapan dan mampu berkontribusi secara positif dan luas bagi kemajuan bangsa dan negara ini. Pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam membangun bangsa.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Penerapan kurikulum 2013 telah cukup baik diterapkan dan telah cukup lama diterapkan di MTs Swasta Al-Jamilah Sei Mati Padang Tualang dengan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan menerapkan berbagai metode belajar. Kemampuan belajar aqidah akhlaq siswa mengalami peningkatan yang cukup baik dengan diterapkannya kurikulum 2013 yang terlihat dari peran aktid siswa saat belajar dan keterlibatan siswa saat diskusi kelas. Pemahaman belajar siswa juga meningkat yang dapat dilihat dari nilai siswa yang cukup baik dan diterapkannya nilai-nilai agama yang telah dipelajari khususnya pada pelajara aqidah akhlaq dan siswa menunjukkan akhlaq yang baik pada guru maupun pada sesama teman. Proses pembelajaran aqidah akhlaq dengan menggunakan kurikulum 2013 telah dilakukan dengan optimal oleh guru bidang studinya. Materi yang diajarkan lebih menekankan pada kemampuan siswa dalam memahami materi seperti keyakinan akan keesaan Allah sebagai inti dari aqidah Islam dan akhlaq terpuji baik kepada sesama maupun pada mahluk lainnya.

**Saran**

Diharapkan kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jamilah Sei Mati dapat terus meningkatkan kualitas pendidikannya dengan terus meningkatkan kinerja pendidik yang ada sehingga kualitas pendidikan Islam terus meningkat dengan mempedomani sepenuhnya kurikulum 2013 yang telah diamanahkan undang-undang sistem penddikan nasional. Diharapkan kepada guru agar terus memfokuskan terhadap peningkatan kualitas pendidikan aqidah akhlaq yang baik sehingga mampu melahirkan anak didik yang kuat keyakinan agamanya dengan menjalankan segala perintah agama dan menjauhi larangannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

# Haerudin, &. A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bagi Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Bari Pring. *Jurnal Sekolah Dasar Elementari Journa 1-(3) September 2018* , PP 47-59.

Kusuma, C. (2013). *Pengembangan Kurikulum 2013 Analisis Pengembangan Komponen-Komponen Kurikulum 12 Pada Bahan Uji Publik Kurikulum 2013.*

Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukni'ah. (2019). Analisis Tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Tarbiyatuna* , Vol. 10 No. 2 (2019) PP. 137-146. Jurnal Homepage: http://jurnal.ummgl.ac.id/index.php/tarbiyatuna/index.

Nuh, M. (2013). *Pengembangan Kurikulum 13.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nurhayati, H. d. (2020). Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kolaka Kabupaten Kolaka. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* , (2020) 3 (1), 36-53.

Purwanto, N. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: Rosdakarya.

Riyansa, R. A. (2017). Implementasi Kompetensi Inti Satu dan Dua Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP 1 Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Pelajaran 2016-2017. *Jurnal Korpus* , Vol 1 No 1 Agustus 2017.

Sutikno, P. F. (2010). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Refika Aditama.

Syah, M. (2010). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Penerbit Teras.

Wiraatmadja, R. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zain, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.